

## Peningkatan Hasil Belajar Tematik Terpadu menggunakan Model *Two Stay Two Stray* di Kelas IV SD

Resi Ananda<sup>1)</sup>, Zaiyasni<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup>Universitas Negeri Padang, Kota Padang, Indonesia

<sup>2)</sup>Universitas Negeri Padang, Kota Padang, Indonesia

Email: [resiananda14@gmail.com](mailto:resiananda14@gmail.com)<sup>2)</sup>, [zaiyasni\\_ayang@gmail.com](mailto:zaiyasni_ayang@gmail.com)<sup>2)</sup>

### Abstrak

Pembelajaran tematik terpadu menekankan kepada keaktifan peserta didik. Sedangkan kondisi di lapangan menunjukkan bahwa peserta didik tergolong pasif serta hasil belajar yang rendah. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan peningkatan hasil pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Two Stay Two Stray* di kelas IV SDN 38 Piladang kecamatan Palembayan. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas IV dengan jumlah 8 peserta didik SDN 38 Piladang Kecamatan Palembayan. Dari hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa a) RPP menunjukkan hasil peningkatan pada pengamatan RPP siklus I adalah 77,77%, pada siklus II menjadi 94,33%. b) nilai rata-rata aspek guru siklus I diperoleh 80,05%, pada siklus II 92,00%. c) nilai rata-rata aspek peserta didik pada siklus I 80,35%, pada siklus II 96,42%. Hasil belajar peserta didik siklus I memperoleh nilai rata-rata 78,05% dan meningkat pada siklus II dengan nilai rata-rata 92,08%.

**KataKunci:** Hasil Belajar, *Two Stay Two Stray*

### *Improvement of Thematic Learning In Integrated Outcomes Through The Two Stay Two Stray Model in Grade IV SD*

#### Abstract

*Integrated thematic learning emphasizes the activeness of students. While the conditions in the field indicate that students are classified as passive and low learning outcomes. The purpose of this study was to describe the improvement of integrated thematic learning outcomes using the Two Stay Two Stray model in class IV SDN 38 Piladang, Palembayan district. This type of research is a Classroom Action Research using qualitative and quantitative approaches. The research subjects were grade IV students with a total of 8 students at SDN 38 Piladang, Palembayan District. From the research results, it can be concluded that a) RPP shows the results of the increase in the RPP observation cycle I is 77.77%, in cycle II becomes 94.33%. b) the average value of the teacher's aspects in the first cycle was 80.05%, in the second cycle it was 92.00%. c) the average value of the aspects of students in the first cycle 80.35%, 96.42% in the second cycle. The learning outcomes of students in cycle I obtained an average value of 78.05% and increased in cycle II with an average value of 92.08%.*

**Keywords :** Learning Outcomes, *Two Stay Two Stray*, *Integrated Thematic*

### PENDAHULUAN

Proses pembelajaran merupakan suatu kegiatan belajar mengajar yang sangat berperan menentukan keberhasilan peserta didik dalam belajar. Dari proses belajar

mengajar akan terjadi sebuah kegiatan timbal balik antara guru dan peserta didik untuk menuju tujuan yang lebih baik. Seperti yang dijelaskan oleh Rustaman (2001) berpendapat proses pembelajaran adalah proses yang di



dalamnya terdapat kegiatan interaksi antara guru, peserta didik, dan komunikasi timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan belajar.

Pelaksanaan proses pembelajaran yang ideal adalah proses pembelajaran yang dapat melibatkan peserta didik secara aktif dan adanya peningkatan positif berupa perubahan-perubahan, yang ditandai dengan perubahan pengetahuan, pemahaman, keterampilan, dan nilai sikap.

Sebelum melaksanakan pembelajaran, seorang guru harus melakukan persiapan yaitu merancang dan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran. Rencana pembelajaran yang disusun secara profesional, sistematis dan lengkap sehingga bisa di jadikan acuan bagi guru dalam melaksanakan kegiatan belajar agar lebih terarah, berjalan secara efektif dan efisien. Dalam merancang dan menyusun rencana pembelajaran harus dipersiapkan dengan matang agar proses pembelajaran menjadi menyenangkan, menantang, Dan efisien . Sehingga membuat peserta didik aktif , kreatif, mandiri serta mengembangkan fisik dan psikologis peserta didik.

seorang guru juga dituntut profesional dalam mengembangkan RPP dengan menggunakan model yang inovatif sehingga dalam membelajarkan peserta didik dengan menciptakan suasana belajar yang kondusif, serta menyediakan pembelajaran yang memberikan pengalaman bermakna untuk peserta didik. Sehingga peserta didik memiliki pemahaman terhadap konsep yang diberikan,

serta mampu membuat peserta didik aktif, dan kreatif. Salah satu pembelajaran yang memberikan pengalaman bermakna, membuat peserta didik aktif menggali informasi, berprinsip pada keilmuan yang holistik dan autentik untuk peserta didik adalah pembelajaran tematik terpadu.

Pembelajaran tematik terpadu pada jenjang pendidikan dasar yang memberikan proses pembelajaran berdasarkan tema. Tema merupakan wadah untuk mengenalkan konsep materi kepada peserta didik secara utuh. Dalam penyajian pembelajaran tematik terpadu guru harus menyajikan materi dari berbagai muatan pelajaran dengan utuh dan tidak terpisah-pisah dalam sebuah tema yang telah ditetapkan .

Adapun beberapa permasalahan pelaksanaan yaitu: (1) Peserta didik di dalam kelas terlihat monoton dan ketertarikan peserta didik pada pembelajaran sangat tidak terlihat (2) peserta didik jarang diberi kesempatan dalam bekerjasama baik itu dalam mencari materi, memecahkan masalah, ataupun berbagi informasi sehingga interaksi sosial anak tidak berkembang. (3) Peserta didik kurang termotivasi untuk bertanya dan menyampaikan pendapat .(4) Masih terlihat guru lebih mendominasi dalam pembelajaran sehingga peserta didik cenderung pasif. (5) peserta didik kurang terlatih menyelesaikan masalah dengan cara mereka sendiri. (6) peserta didik kurang diberi kesempatan untuk mempresentasikan hasil kerja mereka sehingga peserta didik kurang mendapatkan apresiasi dari guru. Sebagaimana yang kita ketahui

presentasi itu sangat bagus untuk melatih keberanian peserta didik dan apresiasi juga sangat berpengaruh untuk memotivasi peserta didik agar lebih semangat dalam belajar. Sehubungan dengan masalah yang dikemukakan di atas diperlukan usaha dalam meningkatkan proses pembelajaran sehingga proses pembelajaran lebih baik, tindakan yang dapat dilakukan guru adalah dengan menggunakan model pembelajaran yang inovatif dan efektif dalam pembelajaran tematik terpadu. Salah satu model yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah yang telah dipaparkan peneliti tertarik menggunakan model pembelajaran *Cooperative learning* tipe *Two Stay Two Stray* karena model ini merupakan model pembelajaran yang menekankan pada keaktifan menggali informasi dan bekerja sama peserta didik dalam menyelesaikan masalah. Model ini juga menumbuhkan rasa tanggung jawab peserta didik atas tugas yang diberikan dalam kelompoknya. Selain itu peserta didik juga saling mendorong satu sama lain untuk berprestasi karena saling berbagi informasi. Dengan menggunakan model ini tidak hanya meningkatkan aktifitas belajar peserta didik tetapi juga meningkatkan hubungan sosial karena model *Two Stay Two Stray* melatih peserta didik bersosialisasi dengan baik.

## METODE

### Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) atau *Classroom Action Research*. Menurut Uno (2014) penelitian

tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru didalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan hasil belajar siswa meningkat. Pendekatan yang peneliti gunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan kualitatif diuraikan dengan mendeskripsikan penelitian dengan kata-kata terhadap apa yang dialami oleh subjek penelitian sedangkan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan angka-angka dalam mendeskripsikan subjek penelitian.

### Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian telah dilaksanakan di SDN 38 Piladang Kecamatan Palembayan. Peneliti melaksanakan penelitian di SDN ini dengan beberapa pertimbangan yaitu: (1) Sekolah ini sudah menerapkan kurikulum 2013. (2) Pihak sekolah bersedia menerima inovasi baru untuk memperbaiki proses pembelajaran di sekolahnya terutama dalam pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model TSTS. (3) Respon pihak sekolah baik dalam menerima peneliti untuk melakukan penelitian dan peneliti diberikan kemudahan dalam mendapatkan informasi yang dibutuhkan terkait penelitian yang dilakukan. (5) berdasarkan observasi yang dilakukan penggunaan model TSTS belum sepenuhnya di gunakan di kelas IV.

Penelitian ini telah di laksanakan pada semester I Juli – Desember 2020/2021. Di kelas IV SDN 38 Piladang Kecamatan

Palembayan direncanakan dengan II siklus. Dimana siklus I pertemuan I dilaksanakan pada 11 Agustus 2020. sedangkan pada siklus I pertemuan 2 dilaksanakan pada tanggal 15 Agustus 2020. Dan pada siklus II dilaksanakan pada tanggal 25 Agustus 2020.

### Target/Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian yang peneliti lakukan adalah peneliti dan peserta didik kelas IV SDN 38 Piladang Kecamatan Palembang jumlah peserta didik yang terdaftar pada tahun ajaran 2020/2021 adalah 16 orang yang terdiri dari 4 orang laki-laki dan 12 orang perempuan. namun karena kebijakan sekolah dalam menangani covid peserta yang dihadirkan hanya 50 % yaitu 8 orang dengan waktu yang ditentukan. Peneliti sebagai observer dan guru kelas sebagai praktisi

### Presedur Penelitian

Perencanaan dimulai dengan merumuskan rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) berdasarkan model *Two Stay Two Stray*. Pelaksanaan kegiatan dilakukan oleh peneliti sebagai observer dan guru kelas sebagai praktisi, pelaksanaan akan melakukan semua langkah pembelajaran sesuai dengan RPP yang dibuat pada langkah perencanaan. Pengamatan dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan

Refleksi bertujuan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang sudah dilakukan berdasarkan data yang sudah terkumpul, hasil akan diadakan setiap kali tindakan berakhir.

### Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian ini berupa hasil pengamatan dari setiap tindakan untuk meningkatkan pembelajaran tematik terpadu dengan menggunakan model *Two Stay Two Stray* pada tema selalu berhemat energi di kelas IV SDN 38 . Piladang 2020 Data tersebut yaitu sebagai berikut

Tabel 1. Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Instrumen	Teknik Pengumpulan
1	<b>Sekunder</b> RPP	Lembar Penilaian RPP	Analisis Dokumen
2	<b>Primer</b> Observasi Tes Non Tes	Lembar Observasi Soal Objektif Lembar Observasi	Observasi lapangan Latihan Observasi Lapangan

Sumber: Data Penelitian Primer, 2020

### Teknik Analisis Data

Berdasarkan tujuan dalam penelitian ini yaitu mendeskripsikan peningkatan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik terpadu melalui model Kooperatif tipe *Two Syat Two Stray* pada kelas IV Sekolah Dasar. Maka data yang dikumpulkan untuk menjawab hal tersebut dimaknai sebagai berikut

Tabel 2. Teknik Analisis Data

No	Tujuan	Instrumen	Teknik Analisis Data
1	Perencanaan	Lembar Penilaian RPP	Analisis Data Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2016) Dan pedoman penskoran Kemendikbud (2014)
2	Pelaksanaan	Lembar Observasi	Analisis Data Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2016) Dan pedoman penskoran Kemendikbud (2014)
3	Hasil Belajar	Soal Objektif	pedoman penskoran Kemendikbud (2014)

Sumber: Data Penelitian Primer, 2020

Analisis data model Miles and Huberman (dalam Sugiyono, 2016) terdiri atas, Reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Rumus persentase Seperti yang dikemukakan Kemendikbud (2014) menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Kemudian diberikan kriteria klasifikasi nilai sebagai berikut

Tabel 3. Kriteria Kualifikasi Penskoran

Tingkat Penguasaan Predikat	Nilai	Huruf
$90 < SB \leq 100$	A	Sangat Baik
$80 < B \leq 90$	B	Baik

$70 < C \leq 80$	C	Cukup
$\leq 70$	D	Perlu Bimbingan

Sumber: Kemendikbud (2014)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan tindakan pembelajaran di tuangkan dalam bentuk rancangan pembelajaran atau RPP, penyusunan RPP berdasarkan pada kurikulum 2013. Sebelum RPP disusun, peneliti terlebih dahulu memilih tema, subtema dan pembelajaran yang akan dikembangkan dengan menggunakan model *Two Syat Two Stray* pada kelas IV semester I. Tema yang digunakan dalam siklus I adalah tema 2 (selalu berhemat energi) sub tema 1 (sumber energi) pembelajaran 1. Perencanaan disusun untuk satu kali pembelajaran dialokasikan dalam waktu 5x35 menit. Selanjutnya penelitian menentukan KI, KD, dan membuat indikator yang akan dicapai peserta didik pada siklus I. KI dan KD yang terkait dengan tema 2 (selalu berhemat energi) Subtema 1 (sumber energi) Pembelajaran 1, Penyusunan perencanaan tindakan tematik terpadu dengan menggunakan model *Two Stay Two STRay* pada siklus II tidak jauh berbeda dengan siklus I. Rancangan pembelajaran ini disusun dengan pertimbangan antara penelitian siklus II ini adalah tema 2 sub tema 3 (energi alternatif) pembelajaran 1

## Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Two Stay Two Stray* pada peserta didik kelas IV dilaksanakan sesuai dengan kegiatan proses belajar mengajar (PBM) di SDN 38 Piladang Kecamatan Palembayan. Pelaksanaan sebanyak 2 siklus, dimana siklus I terdiri dari 2x pertemuan dan siklus II sebanyak 1x pertemuan. Waktu pelaksanaan yaitu: siklus I pertemuan I hari Selasa tanggal 11 Agustus 2020 pukul 07:30-12.00 WIB. kedua dilaksanakan 18 Agustus 2020 hari Selasa pukul 07:30-12.00 WIB. Dan siklus II dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 25 Agustus 2020 pukul 07:30-12.00 WIB. Pelaksanaan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah disusun menggunakan model *Two Stay Two Stray*. Langkah model *Two Stay Two Stray* sesuai dengan langkah Shoimin (2016:223-225) yang terdiri dari 5 langkah, yaitu: (1) persiapan; (2) persentasi; (3) kegiatan kelompok, (4) formalisasi kelompok dan (5) evaluasi dan penghargaan

Bedasarkan hasil penelitian yang dikemukakan diatas berikut ini akan dipaparkan pembahasan tentang penggunaan model *Two Stay Two Stray* untuk meningkatkan aktifitas belajar peserta didik pada pembelajaran tematik terpadu kelas IV SDN 38 Piladang Kecamatan Palembayan. Didapat hasil pembelajaran tematik terpadu untuk meningkatkan aktivitas belajar peserta didik dengan model *kooperatif* tipe *Two Stay*

*Two Stray* di kelas IV SDN 38 Piladang Kecamatan Palembayan dituangkan dalam bentuk RPP, RPP dibuat sesuai dengan langkah pembelajaran model *Two Stay Two Stray*.

Perencanaan pembelajaran dibuat secara kolaboratif oleh peneliti dan guru kelas V SDN 38 Piladang Kecamatan Palembayan. Adapun hasil penskoran Pengamatan RPP adalah sebagi berikut

pada siklus I memperoleh nilai persentase 77,77% dan siklus II adalah 94,33% dengan kualifikasi SB (Sangat Baik). Dapat disimpulkan bahwa hasil pengamatan perencanaan mengalami peningkatan sebesar 16,56 %. Pembelajaran tematik terpadu dengan model *Two Stay Two Stray* di kelas IV SDN 38 Piladang dilaksanakan 3 kegiatan, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, kegiatan penutup. Kegiatan ini dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah model *Two Stay Two Stray* yaitu: persiapan, persentasi, kegiatan kelompok, formalisasi kelompok, evaluasi dan penghargaan

## Hasil

Hasil Pengamatan pada siklus I aspek guru adalah sebesar 80,05 % dikualifikasikan B (Baik) aspek Peserta didik sebesar 78,05% dengan kualifikasi C (Cukup). Pada siklus II penilaian aspek guru adalah sebesar 92,00% dikualifikasikan SB (Sangat baik) dan aspek peserta didik yaitu 92,08% dengan kualifikasi A. Dapat disimpulkan pelaksanaan aspek guru mengalami peningkatan sebesar

11,95 % dan aspek peserta didik mengalami peningkatan sebesar 14,03%.

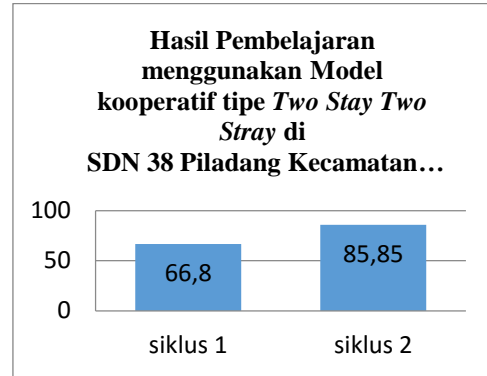
Hasil Pembelajaran menggunakan model *Two Stay Two Stray* di SDN 38 Piladang kecamatan Palembayan meningkat pada seperti tergambar pada tabel dan diagram berikut

Tabel 4. Hasil Pembelajaran menggunakan model *Two Stay Two Stray* di SDN 38 Piladang kecamatan Palembayan

No	Tujuan	Siklus I	Siklus II
1	Hasil Pembelajaran menggunakan model <i>Two Stay Two Stray</i> di SDN 38 Piladang kecamatan Palembayan	66,8 % (B)	85,845 % (B)

Sumber: Data Penelitian Primer, 2020

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada siklus II, maka pelaksanaan siklus II telah terlaksana dengan baik dan peneliti telah berhasil menggunakan model *Two Stay Two Stray* pada proses pembelajaran tematik terpadu di di kelas IV SDN 38 Piladang kecamatan Palembayan. Untuk lebih jelasnya seperti yang tergambar pada diagram berikut



Gambar 1. Peningkatan Hasil Pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* di SDN 38 Piladang kecamatan Palembayan.

## SIMPULAN

Berdasarkan pemaparan sebelumnya diatas dapat disimpulkan bahwa Perencanaan pembelajaran menunjukkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer skor yang diperoleh pada pengamatan RPP dengan jumlah skor maksimal adalah 36. demikian persentase perolehan skor pada penilaian RPP siklus I adalah 77,77% sedangkan pada siklus II adalah 94,33% dengan kriteria Sangat Baik (SB). Perencanaan pembelajaran tematik terpadu dengan model *Two Stay Two Stray* di kelas IV SDN 38 Piladang Kecamatan Palembayan telah terlaksana dengan kriteria sangat baik pada siklus II.

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Hasil observasi aktivitas aspek guru dan aspek peserta didik pada menunjukkan peningkatan proses pembelajaran yang peneliti lakukan yaitu bahwa pada aspek aktivitas guru pada siklus I di perolehan persentase skor 80,05% dengan kualifikasi Sangat Baik (SB) sedangkan pada siklus II presentase skor

92,00% dengan kualifikasi Sangat Baik (SB) dan pada aspek aktivitas peserta didik pada siklus I diperoleh presentase skor 78,05% dengan kualifikasi baik (B) sedangkan pada siklus II di peroleh presentase 92,08% dengan kualifikasi Sangat Baik (SB).

Hasil pembelajaran peserta didik dengan menggunakan model *Two Stay Two Stray* di kelas IV SDN 38 Piladang Kecamatan Palembayan meningkat pada siklus II. diperoleh nilai Rata-rata Hasil pembelajaran tematik terpadu siklus I adalah 66,8 dengan kualifikasi Baik (B) sedangkan pada siklus II adalah 85,85 dengan kualifikasi Sangat Baik (SB), yang artinya telah melebihi batas ketuntasan, dengan hasil maksimal. Data rekapitulasi penilaian pembelajaran tematik terpadu model *Two Stay Two Stray* telah terlaksana sesuai dengan yang diharapkan, baik dari penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Rekapitulasi hasil penilaian pada siklus I juga sudah mengalami peningkatan pada siklus II dimana peserta didik sudah banyak memperoleh nilai di atas ketuntasan yang ditetapkan.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Depdiknas. 2004. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas.
- Kemendikbud. 2014. *Pembelajaran Terpadu*
- Prastowo, Andi . 2015. *Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu*. Jakarta : Prenadamedia Group
- Purwanto, Ngalm. 2013. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung : Remaja Rosdakarya

Slavin, Robert E. 2015. *Cooperative Learning: Teori, Riset dan Praktik*. Bandung: Nusa Media.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Susanto Ahmad. 2014. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.

Suyanto., & Asep Jihad. 2013. *Menjadi Guru Profesional: Strategi Meningkatkan Kualifikasi dan Kualitas Guru di Era Global*. Jakarta: Erlangga.

Uno Hamzah, Dkk. 2014. *Menjadi Peneliti PTK yang Profesional*. Jakarta: Bumi Aksara

#### PROFIL SINGKAT

Penulis bernama lengkap Rizka Ananda Putri lahir di Padang, 28 Maret 1998. Sekarang aktif sebagai mahasiswa prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FIP UNP Padang. Penulis adalah anak ke pertama dari empat bersaudara. Pendidikan penulis dimulai dari Taman Kanak-Kanak Kartini Kecamatan Palembayan Kab Agam, Sekolah Dasar di SDN 01 Pasar Palembayan. Setelah itu melanjutkan pendidikan sekolah menengah di SMPN 01 Palembayan dan melanjutkan pendidikan di SMAN 2 Bukittinggi, kemudian penulis melanjutkan studi ke perguruan tinggi Universitas Negeri Padang tahun 2016 dan sampai sekarang aktif menjadi mahasiswa prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FIP UNP padang.